

KESESUAIAN LATIHAN *STORIES* DUOLINGO DENGAN LATIHAN KETERAMPILAN MEMBACA SMA KELAS XII SEMESTER 1

Annas Muslimin

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya
annas.18023@mhs.unesa.ac.id

Dwi Imroatu Julaikah

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya
dwijulaikah@unesa.ac.id

Abstrak

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam pembelajaran bahasa Jerman. Latihan yang tepat tentu diperlukan untuk mendukung perkembangan keterampilan bahasa Jerman peserta didik. Perkembangan teknologi yang sangat pesat membantu pendidik untuk menemukan alternatif baru, termasuk Duolingo yang memiliki fitur *stories* set 7 yang menarik dan berisi beberapa soal latihan bahasa Jerman dengan tema *Hobbys* untuk keterampilan membaca. Namun pengkajian harus dilakukan untuk menguji kesesuaian fitur *stories* set 7 terhadap kurikulum 2013 KD 3.2 dan 4.2 untuk peserta didik kelas XII semester 1 keterampilan membaca sebelum dapat digunakan pada kegiatan pembelajaran bahasa Jerman. Kajian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah kesesuaian soal *stories* set 7 dalam aplikasi Duolingo dengan kurikulum 2013 pelajaran bahasa Jerman tema *Hobbys* keterampilan membaca untuk peserta didik kelas XII semester satu. Artikel ilmiah berikut menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh melalui kajian berikut ini menunjukkan bahwa materi soal *stories* set 7 yang terdapat dalam aplikasi Duolingo sesuai dengan kurikulum 2013 KD 3.2 dan 4.2 untuk peserta didik kelas XII semester 1 keterampilan membaca.

Kata Kunci: Aplikasi Duolingo, Kurikulum 2013, Keterampilan membaca.

Abstract

Reading skills are one of the important skills in German learning. Proper practices are needed to support the development of learners' German language skills. The rapid development of technology helps educators to find new alternatives, including Duolingo which has interesting feature called stories. The 7th set of the stories feature contains several German practice questions about *Hobbys* to develop learner's reading skills in German. However, we have to make sure the compability of 7th set of the stories feature in Duolingo with the 2013 curriculum KD 3.2 and 4.2 for twelfth grade in the first semester for reading skills. This scientific article's purpose is to put into words the compability of the seventh set of the stories feature in Duolingo with KD 3.2 in 2013 Curriculum for twelfth grade in the first semester for reading skills. This scientific article is a descriptive qualitative article and use literature review as the method. This scientific article shows that the seventh set of the stories feature in Duolingo is compatible with the 2013 curriculum KD 3.2 and 4.2 for twelfth grade in the first semester for reading skills.

Keywords: Duolingo, Curriculum 2013, Reading skills.

Auszug

Lesekompetenz ist eine der wichtigsten Kompetenzen beim Deutschlernen. Es sind geeignete Praktiken erforderlich, um die Entwicklung der Deutschkenntnisse der Lernenden zu unterstützen. Die rasante Entwicklung der Technologie hilft Pädagogen, neue Alternativen zu finden, einschließlich Duolingo, das interessante Funktionen namens Geschichten hat. Der 7. Satz der Geschichten enthält mehrere deutsche Übungsfragen zu Hobbys, um die Lesefähigkeiten des Lernenden auf Deutsch zu entwickeln. Wir müssen jedoch sicherstellen, dass die Kompatibilität des 7. Satzes der Geschichten in Duolingo mit dem Lehrplan

KD 3.2 und 4.2 von 2013 für die zwölfte Klasse im ersten Semester für Lesefähigkeiten gewährleistet ist. Der Zweck dieses wissenschaftlichen Artikels ist es, die Kompatibilität des siebten Satzes der Geschichten in Duolingo mit KD 3.2 im 2013 Lehrplan für die zwölfte Klasse im ersten Semester für Lesefähigkeiten in Worte zu fassen. Dieser wissenschaftliche Artikel ist ein beschreibender qualitativer Artikel und verwendet Literaturübersicht als Methode. Dieser wissenschaftliche Artikel zeigt, dass der siebte Satz der Geschichten in Duolingo mit dem Lehrplan KD 3.2 und 4.2 aus dem Jahr 2013 für die zwölfte Klasse im ersten Semester für Lesefähigkeiten kompatibel ist.

Schlusserwörter : Duolingo, Lehrplan, Lesekompetenz

PENDAHULUAN

Keterampilan Berbahasa

Berdasarkan pendapat Kast, (Kast, 2003:21) *“Es gibt vier Aktivitäten nämlich Hören, Sprechen, Lesen, und Schreiben, die eng miteinander verbunden und beistehen sich gegenseitig sind.”*, yang berarti kegiatan menyimak, berbicara, membaca, serta menulis yang memiliki hubungan yang erat antara satu sama lain dan saling mendukung. Kesimpulan dari pendapat di atas adalah terdapat empat keterampilan yang saling berhubungan erat, berkaitan dan mendukung antara satu sama lain. Keempat keterampilan ini membangun kemampuan berbahasa seseorang, termasuk dalam keterampilan berbahasa Jerman.

Keterampilan Membaca dalam Bahasa Jerman

Sebagai salah satu keterampilan yang membangun kemampuan berbahasa seseorang, keterampilan membaca tentu penting untuk kemampuan bahasa Jerman. PISA dalam Garbe menyatakan *Lesekompetenz (reading skill) ist, geschriebene Texte zu sich begreifen, zu verwenden, und über sie zu reflektieren, um eigene Ziele zu erreichen, das eigene Einsicht und Potenzial weiterzuentwickeln und am gesellschaftlichen Leben teilzunehmen.* (Garbe, 2020:6), yang dapat diterjemahkan menjadi kemampuan membaca adalah sebuah kemampuan untuk menggunakan, memahami, serta merenungkan teks-teks yang telah tertulis dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, mengembangkan ilmu pengetahuan dan potensi individu serta turut berpartisipasi dalam pembelajaran sosial. Tarigan dalam bukunya menyatakan bahwa keterampilan membaca merupakan sebuah keterampilan yang berkaitan dengan kemampuan individu untuk memilah, memproses, serta mengolah pesan untuk mendapatkan suatu pesan atau maksud tertentu dari teks tertulis atau bahan bacaan dari penyampai pesan. (Tarigan, 2015:8). Dari dua penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang berguna untuk memahami pesan, maksud atau pengetahuan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui teks bacaan atau bahasa tulis. Dari kesimpulan tersebut kita mengetahui keterampilan membaca sangatlah penting, khususnya dalam bidang komunikasi. Keterampilan membaca dapat membantu

seseorang untuk memahami informasi dan pesan yang ia dapat dari sumber bacaan sehingga orang tersebut dapat menarik suatu kesimpulan atau informasi dari sumber bacaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca membantu juga dalam proses belajar dan pengumpulan informasi. Oleh karena itu minat baca dan kegiatan membaca harus ditanamkan pada peserta didik agar mereka dapat memiliki keterampilan membaca yang baik.

Begitu pentingnya keterampilan membaca bagi seseorang. Namun jika kita melihat data-data dan hasil penelitian yang beredar, Indonesia merupakan negara dengan minat baca yang sangat rendah. Dari situs Kominfo dari artikel “Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos” disebutkan bahwa berdasarkan data UNESCO, kemauan masyarakat Indonesia untuk membaca hanyalah 0,001%. Lalu melalui situs Kominfo juga dapat ditemukan fakta bahwa sebuah riset yang dilakukan *Central Connecticut State University* pada tahun 2016 menunjukkan bahwa kemauan masyarakat Indonesia untuk membaca hanya menempati urutan ke-60 dari 61 negara. Melalui survei lain oleh *Program for International Student Assessment (PISA)* juga menunjukkan betapa rendahnya minat baca masyarakat Indonesia. Ditunjukkan pada website Kemenko, Indonesia dengan mendapat peringkat 62 dari 70 negara pada survey yang dilakukan oleh PISA. Sebagai rangkuman, negara kita merupakan salah satu negara dari negara yang memiliki minat baca terendah dari beberapa survei dan riset yang pernah dilakukan oleh beberapa lembaga Hal ini tentu sangat disayangkan mengingat betapa penting minat dan keterampilan membaca. Oleh karena itu penting bagi para pendidik untuk memperhatikan keterampilan membaca para peserta didiknya.

Permasalahan dalam Keterampilan Membaca

Dalam pembelajaran bahasa Jerman pun juga terdapat suatu permasalahan lain selain rendahnya minat membaca peserta didik. Mengutip Ketong (Ketong, 2018:51) diketahui bahwa salah satu penyebab beberapa peserta didik kurang tertarik dan kurang menguasai keterampilan membaca dalam bahasa Jerman, adalah karena terdapat banyak pendidik yang hanya menggunakan buku untuk

melatih keterampilan membaca peserta didik. Bahkan beberapa pendidik menggunakan satu buku acuan sebagai sumber bacaan untuk latihan membaca peserta didik. Hal ini tentu membuat beberapa murid yang memang sejak awal tidak minat dengan bahasa Jerman menjadi semakin mempunyai alasan lebih untuk tidak menyukai kegiatan membaca. Apalagi jika peserta didik memang tidak memiliki minat membaca dari awal. Akan sangat susah bagi mereka untuk mengikuti pembelajaran bahasa Jerman.

Latihan

Sebuah solusi tentu dibutuhkan untuk menangani permasalahan ini. Latihan untuk melatih keterampilan bahasa peserta didik sepertinya dibutuhkan untuk membangun keterampilan membacanya. Hal ini sesuai dengan ungkapan Funk dan kawan-kawan (Funk,dkk, 2014:8) *“Im Unterricht werden Aufgaben und Übungen benötigt, um die Sprachkenntnisse Schritt für Schritt zu verbessern“*, yang berarti dalam pembelajaran bahasa Jerman latihan dibutuhkan untuk membangun kemampuan berbahasa peserta didik secara bertahap, termasuk dalam keterampilan membaca. Oleh karena itu latihan harus diberikan kepada peserta didik. Untuk melakukan kegiatan latihan, pendidik dapat memberikan beberapa latihan. Latihan dapat dibuat atau diperoleh dari berbagai sumber. Beberapa pendidik biasanya menggunakan latihan terdahulu yang telah digunakan sejak lama yang terdapat pada buku seperti yang disebutkan oleh Ketong. Namun seiring berkembangnya jaman, berkembang juga pembelajaran. Seiring perkembangan teknologi, muncul beberapa cara baru untuk mendukung program pembelajaran. Termasuk juga cara untuk menemukan soal. Diantaranya adalah dengan menggunakan aplikasi atau situs yang memuat banyak latihan. Sebagai pendidik yang kreatif hal ini tentu harus dimanfaatkan sebaigik mungkin demi terjadinya kelancaran dalam proses belajar mengajar.

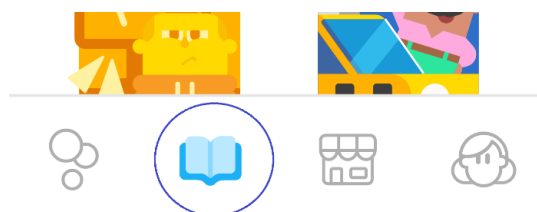
Pemilihan latihan yang terdapat pada media pembelajaran baru yang terlihat lebih menarik juga dapat membantu. Mengutip sebuah pendapat dari Yusufhadi Miarso (Miarso, 2005:458) media pembelajaran merupakan alat-alat yang bisa dipergunakan sebagai penyaluran pesan dan dapat menstimulus pikiran pembelajar (peserta didik) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang dikehendaki pendidik. Dari pendapat itu dapat kita simpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran dan dapat menarik perhatian serta minat peserta didik termasuk dalam tema Hobbys untuk keterampilan membaca. Seiring perkembangan jaman, banyak sekali media yang dapat dipilih oleh pendidik dengan beragam keunggulan dan kemudahan yang ditawarkan. Salah satu media yang sering kita dengar adalah Duolingo.

Duolingo



Duolingo merupakan salah satu platform yang dapat digunakan untuk belajar bahasa asing termasuk bahasa Jerman secara gratis. Duolingo tersedia dalam versi situs dan juga aplikasi. Duolingo merupakan platform yang sangat tenar bagi para pembelajar bahasa asing. Terbukti dalam *Google Playstore* (toko aplikasi untuk sistem android) terhitung hingga pada tanggal 1 Mei 2022, Duolingo telah diunduh lebih dari seratus juta kali serta telah menerima dua belas juta ulasan dengan poin rata-rata ulasan yang cukup tinggi, yaitu 4.7 dari skor maksimal 5. Pada aplikasi *App Store* (toko aplikasi milik perusahaan *Apple*) Duolingo telah diulas sebanyak lebih dari sembilan belas ribu kali dengan poin rata-rata ulasan 4.9 dari skor maksimal 5. Duolingo juga menempati peringkat 4 dalam kategori aplikasi edukasi. Hal tersebut merefleksikan minat dan banyaknya jumlah pengguna pada aplikasi Duolingo. Salah satu karakteristik aplikasi Duolingo adalah tampilan yang berwarna disertai dengan beberapa karakter kartun. Hal ini tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi penggunaannya selain layanan belajar puluhan bahasa asing termasuk bahasa Jerman secara gratis.



Fitur Stories dan Latihan Set 7 Duolingo



Stories merupakan salah satu bagian dari aplikasi Duolingo. Fitur ini memungkinkan penggunaanya untuk bisa memilih untuk fokus melatih salah satu dari dua keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan membaca dan keterampilan menyimak. Bagian ini tidak terdapat pada semua bahasa yang disediakan oleh aplikasi Duolingo, namun bagian ini terdapat pada kursus bahasa Jerman gratis pada aplikasi Duolingo. Bagian *stories* berisi banyak sekali latihan berbentuk cerita yang terdiri dari beberapa set. Bagian *Stories* pada aplikasi Duolingo muncul setelah tombol berbentuk ikon buku pada sekitar bagian bawah layar ditekan. Bagian ini terdiri beberapa latihan yang terbagi dalam beberapa set. Salah satu set soal cerita yang terdapat pada bagian tersebut adalah soal cerita set-7. Cerita pada set latihan tersebut berisi sebanyak empat judul cerita, yakni : “*Das Modell*”, “*Moderne Kunst*”, “*Das Foto*”, serta “*Sport ist super*”. Setiap judul tersebut sesuai dengan topik pembahasan dalam tema. Setiap judul tersebut juga memiliki sejumlah soal, yang berupa enam buah soal pilihan ganda dan benar atau salah serta satu soal menjodohkan lima buah kata sesuai terjemahannya.


  Das ist moderne Kunst, Lucy!



Why is Lucy's hair green in the painting?


Because Oscar is color-blind.

Because Lucy loves trees.

Because Oscar thinks it's modern art.

 Oscar malt Lucy im Park.

  Fertig! Magst du es?

 Oscar zeigt Lucy das Bild.

Oscar shows Lucy the painting he made of her.

No, that's not right.

Yes, that's true.

Select the matching pairs

<input type="checkbox"/> 1 we're painting	<input type="checkbox"/> 6 leise
<input type="checkbox"/> 2 no students	<input type="checkbox"/> 7 keine Schüler
<input type="checkbox"/> 3 model	<input type="checkbox"/> 8 Modell
<input type="checkbox"/> 4 quiet	<input type="checkbox"/> 9 Klassenzimmer
<input type="checkbox"/> 5 classroom	<input type="checkbox"/> 0 wir malen

Bentuk-bentuk soal tersebut sesuai dengan kriteria bentuk soal bahasa Jerman untuk keterampilan membaca. Hal ini sesuai dengan teori milik Albers dan Bolston (Albers, 1995:27-31) yang menyebutkan bahwa terdapat tiga bentuk soal latihan membaca, diantaranya :

1. latihan terbuka yang merupakan soal dengan jawaban berupa uraian;
2. latihan setengah terbuka yang terdiri dari teks rumpang dan melengkap;
3. latihan tertutup yang terdiri dari bentuk soal benar atau salah, mencocokkan, dan pilihan ganda.

Melalui teori tersebut dapat kita simpulkan bahwa Soal-soal dalam cerita set-7 ini berisi soal-soal dengan bentuk latihan tertutup. Selain itu, Duolingo juga telah dikategorikan menjadi media belajar yang sesuai untuk belajar bahasa Jerman. Hal ini didasarkan pada tesis milik Justus Liebig yang terbit pada tahun 2017 dengan judul tesis “*Fremdsprachenlernen mit Apps? Eine Evaluation der App Duolingo*” (Justus, 2017:88-89) yang pada bagian *Ausblick* menyebutkan bahwa Duolingo dapat digunakan, namun harus diperhatikan juga kesesuaiannya dengan negara maupun daerah masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa materi dan latihan pada aplikasi Duolingo memang harus dianalisis sebelum dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Kurikulum 2013 beserta KD 3.2 dan 4.2

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 kurikulum adalah seperangkat yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum merupakan standar yang sudah ditetapkan pemerintah guna untuk memiliki standar yang pasti untuk kegiatan pembelajaran di seluruh Indonesia. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum 2013 yang memiliki dua kompetensi inti, yakni KI-3 (kompetensi pengetahuan) dan KI-4 (kompetensi keterampilan). Setiap KI memiliki kompetensi dasar (KD). Salah satu contoh KD dalam Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran bahasa Jerman adalah KD 3.2 dan 4.2 yang diperuntukkan untuk peserta didik kelas XII SMA sederajat. Pada KD tersebut terdapat beberapa tema, salah satunya *Hobbys*. Berikut KD 3.2 dan 4.2 dalam Kurikulum 2013 beserta indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, dan materinya.

Tabel 1. KD 3.2 dan 4.2 Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Jerman untuk Peserta Didik Kelas XII Semester 1.

Kompetensi Inti
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin

<p>tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>	
<p>Kompetensi Dasar</p>	
<p>3.2. Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kegiatan pada waktu senggang/hobi (<i>Freizeitbeschäftigung/Hobby</i>) dan wisata (<i>Reise</i>), dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.</p> <p>4.2 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kegiatan pada waktu senggang/hobi (<i>Freizeitbeschäftigung/Hobby</i>) dan wisata (<i>Reise</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.</p>	
<p>Indikator Pencapaian Kompetensi</p>	<p>Materi</p>
<p>1. Mengidentifikasi kosakata yang sesuai dengan topik kegiatan di waktu senggang dan hobi (<i>Freizeitbeschäftigung/Hobby</i>).</p> <p>2. Memahami tatanan bahasa yang sesuai dengan topik kegiatan di waktu senggang dan hobi (<i>Freizeitbeschäftigung/Hobby</i>).</p>	<p>1. Kata kerja (<i>Verben</i>) terkait topik kegiatan di waktu senggang dan hobi (<i>Freizeitbeschäftigung/Hobby</i>). <i>trennbare Verben, modal verben.</i></p> <p>2. Kata keterangan (<i>Adverb</i>) terkait kegiatan di waktu senggang dan hobi</p>
<p>Tujuan Pembelajaran</p>	

<p>1. Peserta didik dapat mengidentifikasi kosa kata dan frasa yang sesuai dengan topik kegiatan di waktu senggang dan hobi (<i>Freizeitbeschäftigung/Hobby</i>).</p> <p>2. Peserta didik dapat memahami tatanan bahasa yang sesuai dengan topik kegiatan di waktu senggang dan hobi (<i>Freizeitbeschäftigung/Hobby</i>).</p>	<p>(<i>Freizeitbeschäftigung/Hobby</i>). <i>Lokaladverbien, Temporaladverbien</i> .</p> <p>3. Kata sifat (<i>Adjektiv</i>) terkait kegiatan di waktu senggang dan hobi (<i>Freizeitbeschäftigung/Hobby</i>).</p> <p>4. Kalimat tanya (<i>Fragewörter</i>) dan terkait kegiatan di waktu senggang dan hobi (<i>Freizeitbeschäftigung/Hobby</i>).</p>
--	---

Terdapat tiga level kognitif menjadi tuntutan untuk keterampilan membaca dalam bahasa Jerman yang terdapat pada KD 3.2 Kurikulum 2013. Diantaranya adalah :

1. Pengetahuan dan pemahaman
Peserta didik diharapkan dapat menentukan dan mengidentifikasi informasi yang terdapat pada bacaan, grafik, tabel, dan gambar terkait topik *Freizeitbeschäftigung/Hobby*
2. Aplikasi
Peserta didik diharapkan dapat mengartikan dan menggunakan makna kata, sinonim, antonim yang terdapat pada bacaan, grafik, tabel, dan gambar terkait topik *Freizeitbeschäftigung/Hobby*
3. Penalaran
Peserta didik diharapkan dapat menganalisis dan menginterpretasi isi yang terdapat pada bacaan, grafik, tabel, dan juga gambar terkait topik *Freizeitbeschäftigung/Hobby*.
Kurikulum 2013 merupakan sebuah patokan yang dipilih untuk menjadi standar terukur bagi semua pendidik dan pengajar di seluruh Indonesia. Kurikulum 2013 dapat membantu pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu harus dilakukan kajian kesesuaian aplikasi Duolingo terhadap KD 3.2 dan 4.2 Kurikulum 2013 untuk eklas XII semester 1 pada keterampilan membaca. Sebab KD 3.2 dan 4.2 merupakan KD yang sesuai dengan tema dan bahasan pada soal cerita pada set-7 yang terdapat pada bagian *stories* Duolingo.

Berdasarkan paparan dan penjabaran yang ada di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang akan dikaji dalam artikel ini adalah bagaimakah kesesuaian latihan yang terdapat dalam bagian *stories* set 7 pada aplikasi Duolingo terhadap KD 3.2 dan 4.2 kurikulum 2013

mata pelajaran bahasa Jerman kelas XII semester 1 untuk keterampilan membaca.

METODE

Artikel ilmiah ini menggunakan metode pendekatan kualitatif berdasarkan definisi dari Creswell (via Raco, 2010:7), yakni metode kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk menelusuri dan memahami suatu hal dengan menganalisis data yang ada, yang kemudian hasilnya dapat berupa gambaran atau deskripsi dari analisis yang telah dilakukan. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam artikel ilmiah ini adalah studi pustaka menurut Sarwono (Sarwono, 2006:26), yaitu teknik pengumpulan data studi pustaka adalah teknik mengumpulkan data dengan mencari referensi pada buku-buku atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh orang lain. Selain itu kajian ini menggunakan teknik analisis isi menurut Miles dan Huberman. Berikut langkah-langkah teknik analisis isi menurut Miles dan Huberman (Miles dan Huberman, 1992: 18):

1. Tahap reduksi

Tahap reduksi merupakan kegiatan untuk memilih data yang sesuai. Data yang digunakan pada artikel ilmiah ini diambil dari Aplikasi Duolingo. Data yang diambil adalah latihan set 7 sehingga didapatkan 4 judul, yaitu “*Das Modell*”, “*Moderne Kunst*”, “*Das Foto*”, dan “*Sport ist super*”.

2. Tahap penyajian

Setelah dilakukan tahap reduksi data, data yang telah terkumpul melalui tahap analisis. Setelah data dianalisis, akan dilakukan tahap penyajian data dari hasil analisis yang telah dilakukan.

Poin kesesuaian akan disajikan dalam bentuk tabel yang menunjukkan hubungan kesesuaian antara latihan set 7 *stories* Duolingo terhadap KD 3.2 dan 4.2 serta kriteria latihan soal. Untuk membuat tabel instrumen, dibutuhkan teori untuk menentukan poin-poin yang akan diuji. Selain poin yang terdapat pada kurikulum 2013, dibutuhkan juga teori untuk memenuhi poin kriteria latihan yang baik. Untuk itu digunakan teori dari Huneke dan Steinig (Huneke, 2010 : 233) sebagai berikut :

1. Latihan dibuat dengan tujuan memperbaiki tata bahasa dan peningkatan kemampuan kebahasaan peserta didik
2. Latihan menggunakan kosa kata yang tepat.
3. Terdapat hanya satu jawaban benar pada setiap soal.
4. Ada konteks yang diangkat guna melatih pemahaman konteks
5. Memiliki toleransi terhadap kesalahan yang cenderung kecil.

Selain itu, digunakan juga kriteria latihan soal menurut Tim Pusat Penilaian Pendidikan (Tim Pusat Penilaian Pendidikan, 2019 : 12-14). Berikut kriteria soal yang dimaksud :

1. Latihan disesuaikan dengan indikator yang ada.
2. Pilihan jawaban memiliki sifat yang homogen.
3. Terdapat hanya satu jawaban betul pada soal.
4. Latihan terumuskan dengan baik.
5. Rumusan pada latihan dan opsi jawaban diharuskan sesuai dengan materi yang diukur.
6. Tidak terdapat petunjuk pada butir soal terkait jawaban yang benar.
7. Tidak terdapat opsi jawaban yang ambigu setiap butir soal.
8. Opsi jawaban memiliki panjang yang relatif sama
9. Tidak ada opsi jawaban ”Semua jawaban salah” dan “Semua jawaban benar”.
10. Bila ada pilihan jawaban berupa angka, pilihan jawaban disusun secara urut.
11. Tabel, diagram, grafik, gambar, dan stimulus dalam bentuk lain yang sejenis pada soal harus bersifat kontekstual dan memiliki fungsi yang jelas.
12. Jawaban dari butir soal sebelumnya tidak boleh dijadikan pedoman untuk butir soal pada soal selanjutnya.

Dari kedua data teori di atas, terdapat beberapa poin yang tidak digunakan. Diantaranya poin nomor 1 dan 5 milik Huneke dan Steinig, serta poin nomor satu, tiga, dan lima pada teori milik Tim Pusat Penilaian Pendidikan. Pada teori Huneke poin nomor 1 tidak perlu digunakan, karena sesuai dengan teori milik Funk latihan memang dibuat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa. Nomor lima tidak digunakan karena latihan pada *stories* set 7 Duolingo merupakan latihan setengah terbuka yang tidak memiliki toleransi kesalahan, jadi hanya terdapat jawaban benar dan salah saja. Pada poin milik Tim Pusat Penilaian Pendidikan, nomor 1 dan 5 sudah sejalan dengan poin pada kurikulum 2013. Lalu untuk poin nomor 3 sudah sejalan dengan poin nomor tiga pada poin Huneke dan Steinig. Seluruh poin dari KD 3.2 dan 4.2 kurikulum 2013 serta poin-poin yang terdapat pada kedua teori terkait latihan, strumen yang akan digunakan untuk menganalisis latihan pada *stories* set 7 Aplikasi Duolingo. Berikut merupakan hasil tabel instrumen yang telah dibuat.

Tabel 3. Instrumen Kesesuaian Latihan Duolingo Terhadap Kurikulum 2013 dan Kriteria Latihan.

No	Kriteria	Kesesuaian			Alasan
		SS	S	TS	
A. Kesesuaian latihan dengan KD 3.2 dan 4.2					

1.	Kesesuaian topik soal dengan KD				
2.	Kesesuaian dengan IPK				
3.	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran				
4.	Kesesuaian soal dengan materi pokok:				
	a. Memuat <i>Verben</i> yang berkaitan dengan tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>				
	b. Memuat <i>Adverb</i> yang berkaitan dengan tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>				
	c. Memuat <i>Adjektiv</i> yang berkaitan dengan tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>				
	d. Memuat <i>Fragewörter</i> yang berkaitan dengan tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>				
B. Kesesuaian terhadap kriteria latihan soal					
1.	Latihan menggunakan kosakata yang tepat				
2.	Terdapat hanya satu jawaban yang benar pada setiap soal				
3.	Terdapat konteks yang diangkat pada latihan				
4.	Latihan terumuskan dengan baik				
5.	Tidak terdapat petunjuk jawaban pada soal yang ada.				
6.	Tidak terdapat pertanyaan yang bersifat ambigu.				
7.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.				
8.	Tidak ada pilihan jawaban “semua jawaban benar” atau “semua jawaban salah”.				
9.	Pilihan jawaban yang berupa bilangan disusun berurutan dari bilangan terbesar ke terkecil, atau sebaliknya.				

10.	Tabel, diagram, grafik, gambar, harus bersifat kontekstual dan memiliki fungsi yang jelas.				
11.	Jawaban dari soal sebelumnya tidak dijadikan pedoman pada soal berikutnya.				

Keterangan :

SS = sangat sesuai

S = sesuai

TS = tidak sesuai

Untuk dapat digunakan, dilakukan validitas untuk meyakinkan bahwa instrumen pada tabel tersebut memang dapat digunakan untuk mengukur kesesuaian latihan. Teori validitas data yang digunakan pada artikel ilmiah ini, adalah konfirmabilitas. Menurut Streubert dan Carpenter dalam Afiyanti (Afiyanti, 2008:141) konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif merupakan proses konsultasi dan validasi data oleh para ahli. Tabel instrumen ini telah dikonsultasikan dan divalidasi oleh Dra. Heni Koesdiningsih yang merupakan pengajar bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Krian pada tanggal 18 Mei 2022. Sehingga tabel berikut dapat digunakan dalam artikel ilmiah ini untuk menganalisis kesesuaian latihan *stories* set 7 Duolingo terhadap KD 3.2 dan 4.2 kurikulum 2013 untuk keterampilan membaca peserta didik kelas XII semester 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil reduksi data, terdapat empat judul latihan pada *stories* set 7 Duolingo yang berjudul “*Das Modell*”, “*Moderne Kunst*”, “*Das Foto*”, serta “*Sport ist super*”. Berikut hasil dari tahap reduksi data yang telah dilakukan pada latihan *stories* set 7 Duolingo yang dikelompokkan sesuai dengan materi yang terdapat pada KD 3.2 dan 4.2 kurikulum 2013.

Tabel 2. Tabel hasil dari tahap reduksi data

No.	Materi KD 3.2 dan 4.2	Bagian dari <i>Stories</i> Set 7 Aplikasi Duolingo
1.	<i>Verben</i> terkait tema <i>Hobbys</i> 1. <i>Modal Verben</i> 2. <i>Trennbare Verben</i>	Judul 1: “ <i>Vielleicht kann ich dir helfen?</i> ”
		Judul 2: “ <i>Ich will dein Bild nicht haben.</i> ”
		Judul 3: “ <i>Sehe ich gut aus?</i> ” “ <i>Können Sie mich fotografieren?</i> ”

		Judul 4: "Ich möchte so gern tanzen ."
2.	Adverb terkait tema <i>Hobbys</i> 1. Orte 2. Zeit	Judul 1: Eddy kommt im Oscars Klassenzimmer . "Meine Schüler kommen gleich ."
		Judul 2: Oscar malt Lucy im Park .
		Judul 3: "Danke! Hier , mein Handy" "Ich komme zu spät ..."
		Judul 4: Eddy und Junior sind im Kaufhaus .
3.	Adjektiv terkait tema <i>Hobbys</i>	Judul 1: "Dein besten Freund, ja?"
		Judul 2: "Das ist moderne Kunst, Lucy."
		Judul 3: " Gut , OK!"
		Judul 4: "Das ist so toll !"
4.	Fragewörter terkait tema <i>Hobbys</i>	Judul 1: "Was machst du?"
		Judul 2: " Magst du es?"
		Judul 3: " Sehe ich gut aus ?"
		Judul 4: " Willst du Basketball spielen ?"

Keterangan :

Judul 1 = "Das Modell"

Judul 2 = "Moderne Kunst"

Judul 3 = "Das Foto"

Judul 4 = "Sport ist super"

Selanjutnya hasil analisis akan disajikan menggunakan tabel instrumen yang telah dibuat. Berikut merupakan hasil analisis yang telah dilakukan.

1. Hasil analisis latihan "Das Modell"

Tabel 4. Hasil analisis isi latihan "Das Modell"

No	Kriteria	Kesesuaian			Alasan
		SS	S	TS	
A. Kesesuaian latihan dengan KD 3.2 dan 4.2					
1.	Kesesuaian topik soal dengan KD	√			
2.	Kesesuaian dengan IPK	√			

3.	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran	√			
4.	Kesesuaian soal dengan materi pokok:				
	a. Memuat <i>Verben</i> yang berkaitan dengan tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>		√		Tidak memuat <i>trennbare Verben</i> , namun memuat <i>modal Verben</i> .
	b. Memuat <i>Adverb</i> yang berkaitan dengan tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>	√			
	c. Memuat <i>Adjektiv</i> yang berkaitan dengan tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>	√			
	d. Memuat <i>Fragewörter</i> yang berkaitan dengan tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>	√			
B. Kesesuaian terhadap kriteria latihan soal					
1.	Latihan menggunakan kosakata yang tepat	√			
2.	Terdapat hanya satu jawaban yang benar pada setiap soal	√			
3.	Terdapat konteks yang diangkat pada latihan	√			
4.	Latihan terumuskan dengan baik	√			
5.	Tidak terdapat petunjuk jawaban pada soal yang ada.	√			
6.	Tidak terdapat pertanyaan yang bersifat ambigu.	√			
7.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√			
8.	Tidak ada pilihan jawaban "semua jawaban benar" atau	√			

	“semua jawaban salah”.				
9.	Pilihan jawaban yang berupa bilangan disusun berurutan dari bilangan terbesar ke terkecil, atau sebaliknya.	√			
10.	Tabel, diagram, grafik, gambar, harus bersifat kontekstual dan memiliki fungsi yang jelas.	√			
11.	Jawaban dari soal sebelumnya tidak dijadikan pedoman pada soal berikutnya.	√			

2. Hasil analisis latihan “*Moderne Kunst*”

Tabel 5. Hasil analisis isi latihan “*Moderne Kunst*”

No	Kriteria	Kesesuaian			Alasan
		SS	S	TS	
A. Kesesuaian latihan dengan KD 3.2 dan 4.2					
1.	Kesesuaian topik soal dengan KD	√			
2.	Kesesuaian dengan IPK	√			
3.	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran	√			
4.	Kesesuaian soal dengan materi pokok:				
	a. Memuat <i>Verben</i> yang berkaitan dengan tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>		√		Tidak memuat <i>trennbare Verben</i> , namun memuat <i>modal Verben</i> .
	b. Memuat <i>Adverb</i> yang berkaitan dengan tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>		√		Tidak ada <i>Adverb</i> untuk waktu, namun ada untuk tempat.
	c. Memuat <i>Adjektiv</i> yang berkaitan dengan tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>	√			

	d. Memuat <i>Fragewörter</i> yang berkaitan dengan tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>	√			
B. Kesesuaian terhadap kriteria latihan soal					
1.	Latihan menggunakan kosakata yang tepat	√			
2.	Terdapat hanya satu jawaban yang benar pada setiap soal	√			
3.	Terdapat konteks yang diangkat pada latihan	√			
4.	Latihan terumuskan dengan baik	√			
5.	Tidak terdapat petunjuk jawaban pada soal yang ada.	√			
6.	Tidak terdapat pertanyaan yang bersifat ambigu.	√			
7.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√			
8.	Tidak ada pilihan jawaban “semua jawaban benar” atau “semua jawaban salah”.	√			
9.	Pilihan jawaban yang berupa bilangan disusun berurutan dari bilangan terbesar ke terkecil, atau sebaliknya.	√			
10.	Tabel, diagram, grafik, gambar, harus bersifat kontekstual dan memiliki fungsi yang jelas.	√			
11.	Jawaban dari soal sebelumnya tidak dijadikan pedoman pada soal berikutnya.	√			

3. Hasil analisis latihan “*Das Foto*”

Tabel 6. Hasil analisis isi latihan “*Das Foto*”

No	Kriteria	Kesesuaian			Alasan
		SS	S	TS	

A. Kesesuaian latihan dengan KD 3.2 dan 4.2				
1.	Kesesuaian topik soal dengan KD	√		
2.	Kesesuaian dengan IPK	√		
3.	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran	√		
4.	Kesesuaian soal dengan materi pokok:			
	a. Memuat <i>Verben</i> yang berkaitan dengan tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>	√		
	b. Memuat <i>Adverb</i> yang berkaitan dengan tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>	√		
	c. Memuat <i>Adjektiv</i> yang berkaitan dengan tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>	√		
	d. Memuat <i>Fragewörter</i> yang berkaitan dengan tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>	√		
B. Kesesuaian terhadap kriteria latihan soal				
1.	Latihan menggunakan kosakata yang tepat	√		
2.	Terdapat hanya satu jawaban yang benar pada setiap soal	√		
3.	Terdapat konteks yang diangkat pada latihan	√		
4.	Latihan terumuskan dengan baik	√		
5.	Tidak terdapat petunjuk jawaban pada soal yang ada.	√		
6.	Tidak terdapat pertanyaan yang bersifat ambigu.	√		
7.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√		
8.	Tidak ada pilihan jawaban “semua	√		

	jawaban benar” atau “semua jawaban salah”.				
9.	Pilihan jawaban yang berupa bilangan disusun berurutan dari bilangan terbesar ke terkecil, atau sebaliknya.	√			
10.	Tabel, diagram, grafik, gambar, harus bersifat kontekstual dan memiliki fungsi yang jelas.	√			
11.	Jawaban dari soal sebelumnya tidak dijadikan pedoman pada soal berikutnya.	√			

4. Hasil analisis latihan “*Sport ist super!*”

Tabel 7. Hasil analisis isi latihan “*Sport ist super!*”

No	Kriteria	Kesesuaian			Alasan
		SS	S	TS	
A. Kesesuaian latihan dengan KD 3.2 dan 4.2					
1.	Kesesuaian topik soal dengan KD	√			
2.	Kesesuaian dengan IPK	√			
3.	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran	√			
4.	Kesesuaian soal dengan materi pokok:				
	a. Memuat <i>Verben</i> yang berkaitan dengan tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>		√		Tidak memuat <i>trennbare Verben</i> , namun terdapat <i>modal Verben</i> .
	b. Memuat <i>Adverb</i> yang berkaitan dengan tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>		√		Tidak ada <i>Adverb</i> untuk waktu, namun ada untuk tempat.
	c. Memuat <i>Adjektiv</i> yang berkaitan dengan tema <i>Freizeitbeschäftigung</i>	√			

	<i>und Hobby</i>				
	d. Memuat <i>Fragewörter</i> yang berkaitan dengan tema <i>Freizeitbeschäftigung und Hobby</i>	√			
B. Kesesuaian terhadap kriteria latihan soal					
1.	Latihan menggunakan kosakata yang tepat	√			
2.	Terdapat hanya satu jawaban yang benar pada setiap soal	√			
3.	Terdapat konteks yang diangkat pada latihan	√			
4.	Latihan terumuskan dengan baik	√			
5.	Tidak terdapat petunjuk jawaban pada soal yang ada.	√			
6.	Tidak terdapat pertanyaan yang bersifat ambigu.	√			
7.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√			
8.	Tidak ada pilihan jawaban “semua jawaban benar” atau “semua jawaban salah”.	√			
9.	Pilihan jawaban yang berupa bilangan disusun berurutan dari bilangan terbesar ke terkecil, atau sebaliknya.	√			
10.	Tabel, diagram, grafik, gambar, harus bersifat kontekstual dan memiliki fungsi yang jelas.	√			
11.	Jawaban dari soal sebelumnya tidak dijadikan pedoman pada soal berikutnya.	√			

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa latihan dalam *stories* set 7 Aplikasi Duolingo sudah sangat sesuai dengan latihan kriteria soal yang terdapat pada tabel instrumen. Hal ini dikarenakan setiap judul latihan soal pada *stories* set 7 Duolingo memiliki semua poin kriteria latihan soal

yang terdapat pada tabel instrumen. Latihan tersebut juga sudah memuat materi *Verben, Adverb, Adjektiv*, dan *Fragewörter* yang sesuai dengan tema *Hobbys*. Meskipun untuk materi *trennbare Verben* dan *Lokaleadverbien* tidak dimiliki oleh setiap judul, namun secara keseluruhan latihan *stories* set 7 Duolingo sesuai dengan KD 3.2 dan 4.2 kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Jerman untuk keterampilan membaca peserta didik kelas XII semester 1. Dengan hasil analisis ini, maka latihan *stories* set 7 Aplikasi Duolingo dapat digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Jerman kelas XII semester 1 untuk keterampilan membaca.

PENUTUP

Simpulan

Analisis yang telah dilakukan terhadap latihan pada *stories* set 7 Duolingo menunjukkan hasil bahwa latihan tersebut secara keseluruhan sesuai dengan KD 3.2 dan 4.2 kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Jerman kelas XII semester 1 untuk keterampilan membaca. Hal ini dikarenakan latihan dalam *stories* set 7 dalam aplikasi Duolingo memuat topik, dan materi seputar *Freizeitbeschäftigung/Hobby* sehingga dapat dikatakan sesuai dengan KD 3.2 dan 4.2. Latihan pada *stories* set 7 juga disusun tanpa bertentangan dengan kaidah atau kriteria-kriteria soal yang dikemukakan oleh para ahli yang telah disebutkan sebelumnya.

Saran

Latihan *stories* set 7 Duolingo sesuai dengan KD 3.2 dan 4.2 kurikulum 2013 untuk mata pelajaran bahasa Jerman keterampilan membaca kelas XII semester 1 dan memenuhi kriteria-kriteria latihan yang baik. Latihan *stories* set 7 Duolingo juga tersaji dengan tampilan warna dan gambar bervariasi. Oleh karena itu penggunaan latihan *stories* set 7 Duolingo dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk melatih keterampilan membaca peserta didik kelas XII semester 1 sangat disarankan. Latihan *stories* set 7 dapat menjadi latihan yang sesuai untuk peserta didik kelas XII semester 1 mata pelajaran bahasa Jerman untuk keterampilan membaca. Temuan ini memberikan pengajar bahasa Jerman tambahan rekomendasi latihan yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XII semester 1.

DAFTAR PUSTAKA

Afiyanti, Yati. 2008. *Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif*.

(<http://www.jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/download/212/465>) diakses pada 27 Juni 2002.

Albers, Hans-Georg dan Sybylle Bolton. 1995. *Testen und Prüfen in der Grundstufe Einstufungstest und Sprechstandprüfungen*. München: Langenscheidt

- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta : Depdiknas
- Funk,dkk, Herman. dkk. 2014. *Aufgaben, Übungen und Interaktion*. München : Klett-Langenscheidt
- Garbe, Christina. 2020. *Lesekompetenz fördern*. Stuttgart : Reclam
- Jonathan, Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kast, Bernd. 2003. *Fertigkeit Schreiben*. Berlin : Langenscheidt
- Kemenko. 2021. *Tingkat Literasi Indonesia Memprihatinkan, Kemenko PMK Siapkan Peta Jalan Pembudayaan Literasi Nasional*. (<https://www.kemendiknas.go.id/tingkat-literasi-indonesia-memprihatinkan-kemenko-pmk-siapkan-peta-jalan-pembudayaan-literasi>) diakses pada 20 April 2021.
- Ketong, Sriyani, dkk. 2018. *Keefektifan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dalam Kemampuan Membaca Memahami Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 11 Makassar* (<http://eprints.unm.ac.id/18158/1/KEEFEKTIFAN%20MODEL%20PEMBELAJARAN%20RECIPROCAL%20TEACHING%20DALAM%20KEMAMPUAN%20MEMBACA%20MEMAHAMI%20SISWA%20KELAS%20XI%20IPA%20SMA%20NEGERI%2011%20MAKASSAR.pdf>) diakses pada tanggal 15 Juni 2022
- Kominfo. 2017. *Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos*. (https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media) diakses pada 20 April 2021
- Liebig, Justus. 2017. *Fremdsprachenlernen mit Apps? Eine Evaluation der App Duolingo*. (<https://d-nb.info/116133940X/34>) diakses pada 1 Mei 2022
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Miarso, Yusufhadi. 2005. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Miles, MB dan AM Huberman. 1992. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Beverly Hills:SAGE
- Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Raco, J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo
- Steinig, W dan Huneke, H. 2010. *Deutsch Als Fremdsprache*. Berlin: Erich Schmidt Verlag
- Tarigan, H. G. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : CV Angkasa
- Tim Pusat Penilaian Pendidikan. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta : Pusat Penilaian Pendidikan